Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan (BIKK) **E-ISSN 2962-4142**
DOI: 10.56741/bikk.v3i03.628 **P-ISSN 2962-5734**



Dampak Senam Hamil pada Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Studi Kasus di Puskesmas Mamajang, Kota Makassar

[1]Andi Ardhia Nadila Adelia*, [1]Muaningsih, [1]Rizky Pratiwi, [1]Mikawati, [1]Suriyani
Corresponding Author: * kikipratiwirizky@gmail.com
[1] STIKES Panakkukang, Makassar, Indonesia

Abstrak

Kecemasan merupakan kondisi yang normal terjadi tetapi akan menjadi gangguan psikologis jika terjadi secara berlebihan. Hal ini dapat menimbulkan dampak yang tidak menguntukan bagi ibu hamil.Untuk mengurangi kecemasan ibu hamil menjelang kehamilan maka dilakukan senam hamil, karena dapat merileksasikan, menguatkan dan mengencangkan otot perut.dalam gerakan senam hamil terdapat efek relaksasi yang bisa menstabilkan psikologis ibu hamil. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh senam hamil terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Mamajang Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif ini Quasy Eksperimental dalam bentuk one group pre-test post design. Sampel yang digunakan sebanyak 36 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi tingkat kecemasan berat relatif tinggi sebelum melakukan senam hamil. Namun, setelah senam hamil, tingkat kecemasan ibu menurun, dengan sebagian besar ibu hanya mengalami kecemasan ringan.

Kata kunci: *Ibu Hamil, Kota Makassar, Puskesmas Mamajang, Senam Hamil, Studi Kasus, Tingkat Kecemasan*

Pendahuluan

Kecemasan adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Salah satu dampak psikologis yaitu ansietas atau kecemasan [1]. Kecemasan merupakan kondisi yang normal terjadi tetapi akan menjadi gangguan psikologis jika terjadi secara berlebihan. Hal ini dapat menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi ibu hamil. Rasa cemas dapat timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran. Kehamilan merupakan proses alami yang menimbulkan rasa sakit yang akan menimbulkan ketegangan dan kepanikan yang dapat menyebabkan otot kaku dan akhirnya akan menyebabkan rasa sakit. Kehamilan yang normal dapat berubah menjadi keadaan patologis yang berisiko fatal bagi ibu hamil. Oleh karna itu, deteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan menjadi sangat penting untuk mencegah kemungkinan tersebut [2].

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa kisaran 10% wanita hamil dan 15% wanita yang baru saja melahirkan mengalami masalah mental, terutama depresi. Angka kejadian di negara berkembang bahkan lebih tinggi, yaitu 15,6% selama kehamilan dan 19% setelah melahirkan anak. Sedangkan angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000. Sebanyak 28% diantaranya kecemasan sedang terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan. Di Indoneisa sendiri menurut Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) angka kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 183 per 100 ribu kelahiran hidup [3].

Berdasarkan data WHO, Angka Kematian Ibu (AKI) hampir 800 perempuan meninggal setiap hari pada tahun 2020 karena komplikasi terkait dengan kehamilan dan persalinan. Sekitar 75% kematian ibu hamil di dunia disebabkan karena pendarahan, infeksi, tekanan darah tinggi dan aborsi yang tidak aman [4].

Menurut data dari Profil Kesehatan RI tahun 2022, terdapat 5.256.483 ibu hamil yang tercatat di seluruh fasilitas kesehatan ibu di Indonesia, mencakup Provensi Sulawesi Selatan sebagai provinsi dengan jumlah cakupan ibu hamil mencapai 185.004 ibu hamil. Kota Makassar menjadi wilayah dengan jumlah ibu hamil terbanyak di Sulawesi Selatan mencapai 30.990 ibu hamil [5]. Tingginya angka kematian ibu hamil ini menyebabkan kecemasan dan gangguan psikologis pada ibu hamil. Hal tersebut dapat menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan pada fisik ibu hamil yang berisiko menjadi kondisi kronis. Kecemasan tinggi pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur hingga keguguran.

Data yang didapatkan dari Anxiety and Depression Association of American (ADAA) menyebutkan bahwa 52% ibu yang hamil melaporkan peningkatan kecemasan atau depresi saat hamil [6]. Studi yang di lakukan oleh Ref. [7] menyatakan bahwa ibu hamil yang ikut senam hamil memiliki kecemasan ringan 100% dan ibu yang tidak ikut senam hamil tingkat kecemasan ringan 36% dan sedang 64%. Untuk mengurangi kecemasan ibu hamil menjelang kehamilan maka perlu dilakukan senam hamil. Senam hamil dapat merileksasikan, menguatkan dan mengencangkan otot perut. Dalam gerakan senam hamil terdapat efek relaksasi yang dapat menstabilkan psikologis ibu hamil karena berfokus pada ritme nafas, mengutamakan kenyamanan serta keamanan sehingga memberikan banyak manfaat bagi ibu hamil. Dengan memperhatikan data terkait kondisi ibu hamil di Kota Makassar, kajian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak senam hamil pada tingkat kecemasan ibu hamil terutama di wilayah kerja Puskesmas Mamajang, Kota Makassar.

Metode

Peneliti meingguinakan penelitian kuantitatif dengan *Quasy Eksperimental* dalam bentuk *one group pre-test and post-test design*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 36 responden. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Lembar Kuesioner dan SOP senam Hamil. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan *Editing, Coding, Tabulating, Entering* dan *Cleaning*. Data tersebut kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dan Statistical Package for The Social Sciences (SPSS) for Windows 23. Pengolahan data dengan Uji Wilcoxon.

Hasil

A. Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden dalam beberapa faktor: usia, usia kehamilan, pekerjaan, dan pendidikan. Berdasarkan Tabel 1, frekuansi sampel dengan usia ibu yang kurang dari 20 tahun sebanyak lima responden (13,9%), usia ibu lebih dari 20 sampai dengan 35 tahun sebanyak 28 responden (77.8%) dan usia yang lebih dari 35 tahun sebanyak 3 (8.3%). Tabel 1 juga menunjukkan sampel dengan usia kehamilan Trimester II sebanyak 17 orang (47,2%) ,usia kehamilan Trimester III

sebanyak 19 orang (52,8%). Selain itu, frekuensi sampel dengan Pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) Sebanyak 17 orang (47,2%) sebagai pengusaha sebanyak 9 orang (25.0%) dan sebagai PNS sebanyak 10 orang (27.8%) dan juga terdapat frekuensi sampel dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 4 orang (11,1%), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 9 orang (25%), dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 14 orang (38,9%) dan Sarjana (S1) sebanyak 9 orang (25.0%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karateristik	Frekuensi	Persentase
1	Usia (Tahun)		
	Kurang dari 20	5	13,9
	Antara 20 dan 35	28	77,8
	Lebih dari 35	3	8,3
2	Usia Kehamilan		
	Trimester II	17	47,2
	Trimester III	19	52,8
3	Pekerjaan		
	IRT	17	47,2
	Pengusaha	9	25,0
	PNS	10	27,8
4	Pendidikan Terakhir		
	SD	4	11,1
	SMP	9	25,0
	SMA	14	38,9
	S1	9	25,0
	Total	36	100.0

Sumber: Data primer, 2024

B. Analisis Univariat

Analisis berikutnya adalah melihat distribusi level kecemasan pada responden. Tabel 2 menunjukkan hal tersebut.

Tabel 2. Distribusi tingkat kecemasan sebelum dilakukan senam hamil

Tingkat Kecemasan	Sebelum		Sesudah	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Kecemasan Ringan	3	8,3	18	50,0
Kecemasan Sedang	13	36,1	13	36,1
Kecemsan Berat	20	55,6	5	13,9
Total	**36**	**100,0**	**36**	**100,0**

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2, distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan ibu hamil sebelum mengikuti senam hamil, dimana responden, dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak tiga orang (8,3%), responden dengan Tingkat kecemasan Sedang sebanyak 13 (36,1%) dan responden dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 20 orang (55,6%). Setelah responden melakukan senam hamil, terlihat ada perubahan distribusi level kecemasan. Responden dengan tingkat kecemasan ringan 18 orang (50,0%),responden dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 13 orang (36,1%) dan responden dengan kecemasan berat sebanyak 5 orang (13,9%).

C. Analisis Bivariat

Hasil Uji Wilcoxon ditunjukkan pada Tabel 3 yang menjelaskan bagaimana perbedaan level ini secara statistik.

Tabel 3. Pengaruh Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Kecemasan	Mean	SD	P-Value
Pretest Senam Hamil	29,22	9,997	0.000
Posttest Senam Hamil	12,39	2,676	

*Hasil Uji Wilcoxon

Berdasarkan analisis pada Tabel 3, rata-rata nilai kecemasan ibu hamil sebelum dilakukan senam hamil sebesar 29,22 dengan standar deviasi sebesar 9,997 sedangkan rata-rata nilai kecemasan ibu hamil setelah senam hamil sebesar 12,39 dengan standar deviasi sebesar 2,676. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon nilai kecemasan ibu hamil didapatkan nilai signifikansi adalah 0,000 (kurang dari 0,05) yang artinya terdapat perbedaan nyata nilai kecemasan ibu hamil sebelum dan sesudah dilaksanakan senam hamil. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian senam hamil berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil.

Pembahasan

A. Karakteristik responden

Berdasarkan karakteristik ibu hamil yang mengikuti dan tidak mengikuti senam hamil berdasarkan usia Usia ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinan karena umur ibu dianggap belum matang dapat memiliki resiko tinggi yang memungkinkan akan memberikan ancaman kesehatan dan jiwa ibu maupun janin yang di kandungnya selama kehamilan. Usia lebih dari 20 tahun dianggap terlalu muda untuk bersalin baik secara fisik dan fisiologis. Begitu juga dengan umur lebih dari 35 tahun digolongkan dengan kehamilan beresiko tinggi karena keadaan fisik sudah tidak prima lagi [8].

Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan,tingkat sekolah menengah atas (SMA) merupakan yang paling banyak. Hal ini merupakan salah satu dari beberapa alasan yang mempengaruhi keputusan ibu hanil untuk melakukan senam hamil selama kehamilan atau tidak, serta dapat mempengaruhi tingkat kecemasannya selama masa kehamilan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar juga kemungkinan seseorang untuk mendapatkan pengobatan ke pelayanan kesehatan, sebaliknya masyarakat merasa *stress* ketika tingkat pendidikannya rendah, akan menyebabkan seseorang mengalami *stress*, dimana *stress* dan kecemasan yang akan terjadi disebabkan kurangnya informasi yang didapatkan orang tersebut [9].

Dalam penelitian ini didapatkan ibu dengan usia kehamilan Trimester III yang menurut penelitian [10] distribusi responden ibu hamil berdasarkan usia kehamilan pada penelitiannya lebih banyak ibu hamil trimester III. Hal ini dikarenakan beban psikologi pada wanita hamil lebih banyak pada usia kehamilan tersebut. Pada ibu hamil trimester I dan II kecemasan masih dalam batas fisik yang menyebabkan ketidaknyamanan selama kehamilan, sedangkan pada trimester III sudah sangat dekat dengan persalinan

B. Pengaruh Senam Hamil terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Hasil pengujian perbedaan nilai tingkat kecemasan sebelum dan setelah dilakukan senam hamil dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi p=0,000. Karena nilai p kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian senam hamil di Puskesmas Mamajang Kota Makassar. Sebelum dilakukannya senam hamil terdapat ibu hamil dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 20 orang, sedang sebanyak 13 orang dan ringan sebanyak tiga orang. Setelah dilakukan senam hamil ada sebanyak 18 ibu hamil yang memiliki kecemasan ringan, 13 orang dengan kecemasan ringan dan lima orang yang memiliki kecemasan berat

Ini dikaitkan dengan ada perbedaan nilai median tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan senam hamil yaitu dengan nilai rerata (mean) pada *pretest* sebesar 29,22 dan pada *posttest* sebesar 12,39. Hasil ini menunjukkan ada penurunan kecemasan yang berarti. Beberapa kajian lain juga selaras dengan temuan ini [11]-[13]. Pada ibu hamil sesudah dilakukan senam hamil yang menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan tidak cemas menghadapi persalinan. Melakukan senam hamil dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil. senam hamil sendiri merupakan salah satu keterampilan terapi fisik. selain gerakan relaksasi ada juga gerakan pernapasan yang membantu dan menenangkan ibu saat melahirkan juga dapat memberikan rasa tenang dan rileks pada ibu hamil [14].

Secara fisiologis relaksasi mempengaruhi fungsi sistem saraf parasimpatetik, Sistem saraf parasimpatetik memperlambat atau melemahkan fungsi organ dalam tubuh .hal ini menurunkan detak jantung, ritme pernapasan, tekanan darah, ketegangan otot, laju metabolisme dan produksi hormon penyebab stress, sehingga menenangkan suasana hati ibu dan meredakan gejala kecemasan [15]. Hasil analisis menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengikuti senam hamil selama kehamilan mengalami kecemasan ringan atau tidak ada sama sekali, sedangkan ibu hamil yang tidak mengikuti olahraga selama kehamilan mengalami kecemasan sedang hingga berat. Penelitian yang dilakukan oleh Ref. [16] menemukan bahwa ibu hamil yang mengikuti olahraga selama kehamilan mengalami kecemasan ringan dan ibu hamil yang tidak mengikuti olahraga selama kehamilan mengalami kecemasan ringan, sedang hingga berat.

Senam hamil jika dilakukan dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dimana senam hamil ini sendiri merupakan salah satu kompetensi dan fisioterapi. Hal ini karena ada gerakan relaksasi dalam senam hamil, selain itu terdapat pula gerakan untuk mengatur pernapasan yang selain membantu ibu saat melahirkan juga dapat memberikan rasa tenang dan rileks pada ibu hamil [17].

Kesimpulan

Distribusi tingkat kecemasan menunjukkan bahwa lebih banyak ibu mengalami kecemasan berat sebelum melakukan senam hamil. Namun, setelah senam hamil, tingkat kecemasan ibu menurun, dengan sebagian besar ibu hanya mengalami kecemasan ringan. Olahraga selama kehamilan, seperti senam hamil, berpengaruh terhadap perubahan tingkat kecemasan ibu hamil. Setelah melakukan senam hamil, terjadi penurunan tingkat kecemasan yang signifikan.Distribusi tingkat kecemasan artinya lebih banyak ibu yang mengalmi kecemasan berat sebelum melakukan senam hamil dan setelah senam hamil

ibu yang mengalami kecemasan berkurang menjadi ringan. Olahraga saat hamil atau melakukan senam hamil berpengaruh terhadap perubahan tingkat kecemasan ibu hamil dan setelah melakukan senam hamil tingkat kecemasannya menurun secarq signifikan.

Referensi

[1] Lidiana, E. H., Wijayanti, F. E. R., & Pradana, K. A. (2022). Pengaruh Terapi Hipnosis Lima Jari terhadap Penurunan Ansietas pada Mahasiswa Universitas' Aisyiyah Surakarta dalam Menghadapi Vaksin Booster. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, *3*(1), 43-49.
[2] Sari, I. Y., Indriyani, T., & Carolin, B. T. (2020). Efektifitas Antara Yoga dan Senam Hamil terhadap Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan di PMB Eti Ruhayati Serang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Kebidanan*, *9*(2), 119–126. https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/115/75
[3] Al Ansori, A. N. (2023). Angka Kematian Ibu Masih Tinggi, Kenali Penyebab dan Faktor Risikonya. *Liputan 6*. https://www.liputan6.com/health/read/5492994/angka-kematian-ibu-masih-tinggi-kenali-penyebab-dan-faktor-risikonya
[4] Firzia, A., Muchlis, N., & Amelia, A. R. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care (ANC) pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, *3*(1), 60-69.
[5] Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2023). Jumlah Ibu Hamil di Kota Makassar (Jiwa), 2021-2022. https://makassarkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjUjMg==/jumlah-ibu-hamil.html
[6] Malinda, R. (2024). Pengaruh Prenatal Gentle Yoga terhadap Kecemasan Ibu Hamil Selama Kehamilan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *2*(3), 123-127.
[7] Nikmah, K., Ningsih, E. S., & Yushofa, V. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Senam Hamil sebagai upaya mengurangi kejadian Ruptur Perineum. *Journal of Community Engagement in Health*, *4*(2), 295-297.
[8] Herdiani, T. N., Simatupang, A. U., Studi, P., Stikes, K., Mandiri, T., & Bengkulu, S. (2019). Pengaruh Senam Hamil terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu. J*ournal for Quality in Women's Health |*, *2*(1), 26–35. https://doi.org/10.30994/jqwh.v2i1.23
[9] Wahyuni, L. L., Putere, S. P. P. L. M., & Budiapsari, P. I. (2022). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Rumah Bersalin Bunda Setia. *Aesculapius Medical Journal*, *1*(2), 20-26.
[10] Kartika, I., & Claudya, T. P. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan. *Journal of Midwifery and Public Health*, *3*(2), 47-52.
[11] Maryati, I., Lestari, F. F., Khaerunnisa, M., Novitasari, N., Salsabila, S., & Fauziyah, S. M. (2021). the Effect of Prenatal Yoga on Reducing Anxiety in Trimester Iii Pregnant Women: a Narrative Review. *J Matern Care Reprod Heal*, *4*(3), 223-40.
[12] Veronica, P. A., Lastri, G. H., & Rafiah, S. (2020). The effect of prenatal yoga on the anxiety level of pregnant women. *Enfermería Clínica*, *30*, 331-334.
[13] Saragih, R., & Siregar, S. A. (2023). The Relationship between Prenatal Gentle Yoga and the Level of Anxiety of Primigravid Pregnant Women in the Third Trimester in Facing Childbirth at the Juliana Dalimunthe Clinic. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, *3*(1), 450-459.
[14] Situmorang, R. B., Rossita, T., & Rahmawati, D. T. (2020). Hubungan senam prenatal yoga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *9*(03), 178-183.
[15] Sitepu, S. R. S., Simanjuntak, V. H. M., Simanjuntak, M. D., Sari, S. N., & Sembiring, M. (2023). Pengaruh Pemberian Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Dan Kualitas Tidur Ibu Hamil di Klinik Pratama Salbiyana Kecamatan Deli Serdang Tahun 2023. *Student Research Journal*, *1*(6), 29-37.
[16] Nikmah, K., Muthoharoh, H., & Cholidah, M. (2022). Upaya Mengurangi Stres pada Ibu Hamil Trimester III dengan melakukan Senam Hamil di Polindes Desa Karangagung Glagah Tahun 2022. *Journal of Community Engagement in Health*, *5*(2), 154-157.
[17] Dewi, R. S., Erialdy, E., & Novita, A. (2018). Studi Komparatif Prenatal Yoga dan Senam Hamil terhadap Kesiapan Fisik. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *7*(3), 155-166.

Penulis



Andi Ardhia Nadila Adelia adalah mahasiswa program studi Keperawatan atau Ners di STIKES Panakkukang, Makassar. Dengan latar belakang pendidikan di bidang kesehatan, ia tengah menempuh pendidikan untuk menjadi seorang perawat profesional. Ia berkomitmen untuk berkontribusi dalam dunia keperawatan, memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan dalam praktik klinis. (email: adelianadila02@gmail.com).



Muaningsih merupakan dosen Keperawatan Maternitas dan menjabat sebagai sekretaris prodi Ners di STIKES Panakkukang, Makassar. Beliau pernah menempuh pendidikan S1 dan profesi Ners di Universitas Indonesia dan melanjutkan S2 Spesialis Keperawatan Maternitas di Universitas Indonesia pada tahun 2018. (email: asihmuaningsih@gmail.com).



Rizky Pratiwi merupakan dosen Keperawatan Anak dan menjabat sebagai sekretaris program study S1 Keperawatan di STIKES Panakkukang, Makassar. Beliau pernah menempuh pendidikan S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muslim Indonesia pada tahun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan profesi Ners di Universitas Islam Alauddin Makassar pada tahun 2013 dan melanjutkan S2 Keperawatan di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2018. (email: kikipratiwirizky@gmail.com).



Mikawati merupakan dosen Keperawatan Maternitas dan Biomedik serta menjabat sebagai wakil ketua Bidang1 Akademik dan Kemahasiswaan di STIKES Panakkukang, Makassar. Beliau pernah menempuh pendidikan S1 Keperawatan (Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2001) dan melanjutkan S2 Biomedik Kosentrasi Fisiologi, Universitas Hasanuddin pada tahun 2011. (email: mikawati.skp@gmail.com).



Suriyani merupakan dosen Manajemen Keperawatan di STIKES Panakkukang, Makassar dan menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 dan Profesi Ners. Beliau pernah menempuh pendidikan S1 dan Profesi Ners di Universitas Hasanuddin pada tahun 2010. Lalu melanjutkan studi S2 Manajemen Keperawatan, Universitas Hasanuddin pada tahun 2017. (email: anhyatala@gmail.com).